

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [1]. Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu (RSUD Indramayu) merupakan rumah sakit pemerintah tipe B, yang mengemban tanggung jawab sebagai rumah sakit rujukan di wilayah Kabupaten Indramayu. Salah satu yang menjadi konsentrasi yaitu peningkatan pelayanan dengan terus meningkatkan ketersediaan obat-obatan maupun alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien secara optimal tepat guna tepat jumlah dan waktu dan berkualitas.

Fasilitas, sarana dan prasarana merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan dan dikembangkan oleh rumah sakit. Kondisi aktual berkaitan dengan sarana dan prasarana masih terdapat banyak kekurangan, seperti sarana penunjang yaitu tempat parkir yang kurang memadai, kurangnya akses bebas untuk masuknya ambulance menuju ke intalasi gawat darurat, kondisi sarana lift yang diperuntukan untuk pasien yang jauh dari standarisasi kelayakan, dan lain sebagainya. Sarana pokok atau pelayanan inti rumah sakit pun masih terdapat kekurangan, seperti kurangnya sarana tempat tidur pasien, sarana kebutuhan alat kesehatan yang belum maksimal, hingga kebutuhan obat untuk pasien rawat inap maupun rawat jalan belum tersedia sepenuhnya dan masih banyak kekurangan stok obat.

Obat merupakan komponen vital bagi pelayanan rumah sakit. SK Menkes no. 1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang “Standar Pelayanan Rumah Sakit”[1] menyebutkan bahwa manajemen pelayanan rumah sakit harus menjaga bahwa obat yang dibutuhkan tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan serta memberikan manfaat bagi pasien dan rumah sakit. Kualitas pelayanan rumah sakit menjadi sangat diperhatikan khususnya berkaitan dengan ketersediaan perlengkapan alat kesehatan dan obat-obatan, yang dipengaruhi beberapa faktor, antara lain tingginya pemeliharaan alat kesehatan, obat-obat kedaluwarsa, serta kehabisan persediaan obat maupun alat kesehatan.

Penting bagi rumah sakit membuat perencanaan persediaan obat untuk mengatasi permasalahan berkaitan dengan ketersediaan alat kesehatan maupun obat-obatan. Fluktuasi

pemakaian obat-obatan yang terjadi setiap tahun menjadi kendala bagian gudang obat dalam perencanaan pengadaan di rumah sakit. Penelitian yang akan dilakukan yaitu meramalkan kebutuhan obat *paracetamol* dengan menggunakan teknik-teknik dalam forecasting. Perencanaan pengadaan kebutuhan inventory khususnya obat-obatan yang terdapat di RSUD Kabupaten Indramayu didasarkan pada penggunaan tahun sebelumnya menimbulkan adanya perubahan usulan pengadaan obat setiap tahunnya. Kurangnya stok obat, menimbulkan pesanan mendadak dengan harga beli yang akan menjadi lebih mahal, menjadi permasalahan bagi rumah sakit. Sebuah forecasting atau teknik peramalan diperlukan, untuk memprediksi kebutuhan obat-obatan pada masa mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dianalisa permasalahan yang ada pada penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana merancang sebuah sistem prediksi kebutuhan obat pada periode selanjutnya sesuai dengan kebutuhan,
- b. Apakah hasil prediksi tersebut dapat mengurangi jumlah ketidakterediaan obat.
- c. Bagaimana menentukan kebutuhan obat pada masa periode selanjutnya dengan mempertimbangkan jumlah minimum order sehingga tidak terjadi over budget.
- d. Bagaimana meminimalisir kerugian pengeluaran pembiayaan akibat kekurangan stok obat.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menentukan metode *forecasting* yang paling cocok untuk meramalkan kebutuhan obat.
2. Dapat mempersiapkan jumlah kebutuhan obat yang harus disediakan untuk jangka waktu tertentu.
3. Menghitung cost terkait pembelian obat secara ekonomis.
4. Menghitung nilai Economic Order Quantity untuk memperkecil terjadinya *minimum of stock*.

1.4 Manfaat Dan Kontribusi Penelitian

Manfaat bagi stake holder dalam hal ini RSUD Indramayu yaitu :

1. Membantu kepala instalasi memantau dan menentukan jumlah obat yang harus disediakan.
2. Membantu kepala instalasi dalam mengefisienkan biaya pemesanan obat sesuai kebutuhan.
3. Membantu kepala instalasi untuk menghindari resiko kekurangan obat sehingga proses pengendalian persediaan dapat terlaksana lebih efisien dan efektif

Pada penelitian ini, akan menghasilkan suatu kontribusi pada sisi keilmuan, yaitu :

1. Pembangunan model *forecasting* dan menghasilkan suatu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan prediksi kebutuhan obat dengan menggunakan metode forecasting yang akan ditetapkan.
2. Bagi kegiatan penelitian bidang Forecasting penelitian ini memberikan kontribusi sebagai pembuka topik-topik penelitian berikutnya, seperti pembacaan pola data, penentuan nilai eror, serta meramalkan kebutuhan barang pada masa mendatang.
3. Bagi kegiatan penelitian yang mempunyai topic seputar Economic Order Quantity, penelitian ini berkontribusi untuk membuka topik-topik penelitian berikutnya, seperti meminimalisir terjadinya kekosongan barang dan perhitungan biaya pengeluaran.

1.5 Premis Dan Hipotesa

Dari permasalahan diatas, diformulasikan premis sebagai berikut :

1. Penentuan teknik peramalan yang sesuai dengan pola dan jumlah data akan berpengaruh terhadap hasil prediksi yang akan disajikan.
2. Dalam menentukan metode forecasting dengan pola dan jumlah data yang menjadi objek penelitian, ditinjau dari jumlah kurun waktu data yang akan diteliti, ketepatan menentukan pola, maupun penentuan hasil nilai hitung.
3. Perhitungan nilai eror terkecil dari beberapa metode peramalan dapat digunakan untuk menentukan metode mana yang akan digunakan untuk meramalkan kebutuhan obat.
4. Perhitungan nilai EOQ dapat digunakan untuk melihat nilai selisih biaya pengeluaran yang akan digunakan.

Berdasarkan premis diatas, diajukan hipotesis yaitu teknik prediksi arima dapat menghasilkan teknik prediksi konsumsi obat secara akurat, dan perhitungan nilai Economic Order Quantity dapat menghasilkan penghematan biaya secara lebih efisien.

1.6 Batasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan yang dikaji hanya terbatas pada :

1. Objek yang mejadi kajian pada penelitin ini yaitu pengelolaan inventory obat Paracetamol pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu tipe B.
2. Penelitian yang dilakukan yaitu mengkaji proses forecasting dengan melihat pola konsumsi obat berdasarkan data obat yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya dengan menggunakan metode ARIMA dan Single Exponential Smoothing
3. Data yang di olah yaitu selama tiga tahun sebelum nya, pada periode 2015 sampai dengan 2017.
4. Jumlah obat yang dikeluarkan yaitu hitungan per tablet setiap bulan selama kurun waktu tiga tahun sebelumnya atau 36 bulan.
5. Peneliti melakukan proses perhitungan Economic Order Quantity dan safety stock berdasarkan hasil peramalan.
6. Perhitungn nilai EOQ dalam jumlah mata uang Indonesia yaitu rupiah, dan tidak dipengaruhi kondisi perubahan kurs mata uang asing atau nilai tukar rupiah, dalam hal ini, nominal yang tertera pada perhitungan bersifat konstan.

1.7 Sistematika penelitian

Laporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab I menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, premis dan hipotesis, tujuan, metoda yang digunakan dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab II membahas mengenai penelitian terdahulu, teknik penentuan pola, teknik forecasting, serta teknik perhitungan EOQ.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab III membahas metodologi penelitian, dimana uraian dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini dengan memperhatikan teori dan pola data yang tersedia.

Bab IV Hasil Analisis

Bab IV membahas analisa pola data, hasil pengujian dari setiap pola data dan mengukur hasil yang diperoleh. Menentukan teknik apa yang akan digunakan untuk melakukan proses prediksi kebutuhan obat, dengan membandingkan nilai eror terkecil. Pada bagian akhir bab ini adalah nilai hasil prediksi menggunakan metode yang dipilih, serta perhitungan cost secara ekonomis dengan menggunakan teknik EOQ.

Bab V Kesimpulan

Bab V menyimpulkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian penelitian ini dan tindak lanjut untuk penelitian tahap berikutnya.